

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan asosiatif. Pendekatan *asosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya, dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi.

3.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional:

1. Variabel terikat (X) : Pengembangan Pegawai

Pendidikan dan Latihan (Diklat), diukur dengan indikator :

- Periode Yaitu Frekuensi atau keteraturan pelaksanaan Diklat
- Materi atau bahan-bahan pendidikan dan latihan Yaitu Dimana materi atau bahan-bahan yang diajarkan harus relevan dan jelas selama berlangsungnya program Diklat tersebut.
- Metode atau alat, sarana dan prasarana pendidikan dan latihan Yaitu metode atau cara-cara yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk diajarkan selama berlangsungnya program diklat tersebut.

- Pelatih Yaitu orang yang bertanggung jawab menyampaikan dan mengajarkan bahan-bahan materi diklat kepada peserta.
 - Peserta Yaitu para pegawai yang mengikuti program diklat tersebut.
2. Variabel bebas (Y) : Prestasi kerja, diukur dengan indikator :
- Kreativitas dan kecakapan kerja Yaitu Kemampuan, pengetahuan yang dimiliki pegawai dan juga kemampuan untuk mengemukakan/menciptakan suatu program kerja baru dalam menghadapi tantangan.
 - Kualitas kerja Yaitu Kesesuaian hasil kerja dengan yang diinginkan
 - Kuantitas Yaitu Jumlah yang dihasilkan baik dalam nilai uang maupun jumlah unit.
 - Ketepatan waktu Yaitu Pelaksanaan kerja dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.
 - Dampak interpersonal Yaitu Menyangkut peningkatan harga diri, hubungan baik dan kerjasama yang baik diantara teman kerja maupun bawahan.

3.3. Teknik Analisis Data

Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Berdasarkan data kuantitatif penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Sederhana.

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel misalnya maka perubahan-perubahan yang

terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Jadi, dari itu analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antara variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya.

Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.

$$r_{xy} = \frac{N\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{N\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

N	=	Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	=	Jumlah pengamatan variabel x
$\sum y_i$	=	Jumlah pengamatan variabel y
$(\sum x_i^2)$	=	Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
$(\sum y_i^2)$	=	Jumlah pengamatan variabel y
$(\sum x_i)^2$	=	Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
$(\sum y_i)^2$	=	Pengamatan jumlah variabel y
$\sum x_i y_i$	=	Jumlah hasil kali variabel x dan y

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dalam hal ini digunakan item pertanyaan yang diharapkan dapat secara tepat menggunakan variabel yang diukur (Widiyanto 2005).

Untuk mengetahui adanya hubungan tinggi rendahnya antara Variabel X dan variabel Y berdasarkan nilai r (koefisien Korelasi), maka digunakan tabel Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2. Uji t (Hipotesis)

Uji t (hipotesis) dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{R \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, (2012, hal 250)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah Sampel

Berbentuk pengujian adalah:

1. $H_0 : r_i = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0 : r \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n-k$
 - b. H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel}$
1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
 2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Kepada para Pegawai di Kantor Camat Mazino dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat, Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 14 pegawai terdiri dari 11 pegawai berstatus dengan status PNS dan 3 pegawai berstatus tenaga Honor.

3.5. Jenis data

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono,2014:131). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini untuk mendapatkan pendapat responden tentang pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap prestasi kerja yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan penyebaran kuesioner, wawancara, observasi pada pegawai Kantor Camat, Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Sugiyono,2014:131). Data sekunder dapat berupa profil Kantor Camat Mazino, visi & misi, data rekap absen pegawai, laporan kinerja, tupoksi, struktur organisasi, dan data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan. Data tersebut didapatkan dari pimpinan Kantor Camat dan staf.

3.6. Teknik Penelitian

3.6.1. Penelitian Perpustakaan (Library Esearch)

Penelitian Perpustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku, teori-teori yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini dan sumber data tertulis lainnya, yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data di lapangan.

3.6.2. Penelitian Lapangan (Field Esearch)

Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung. Data yang di ambil data Primer.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.7.1. Wawancara (interview)

Teknik pengumpulan data ini apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014:224). Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam Kantor camat tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan kemudian dicatat secara garis besar sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

3.7.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014:230). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan yang bersifat tertutup yang diberikan kepada seluruh pegawai Kantor Camat, Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 14 orang.

3.7.3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan sehari-hari yang dilakukan pegawai yaitu berupa perilaku pegawai, semangat kerja, tingkat kedisiplinan, absensi, tingkat penyelesaian pekerjaan yang peneliti gunakan untuk mengukur gejala tinggi rendahnya motivasi kerja dan kompetensi Di Kantor Camat, Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan.

3.7.4. Literature

Dengan menggunakan teknik studi pustaka, yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan jalan membaca buku, referensi, literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti guna mendapatkan teori-teori yang dapat dipergunakan sebagai bahan dalam menganalisa data yang tersedia.

3.8. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor Camat Mazino, Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan.

3.9. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada semester genap bulan Mei 2018 sampai bulan Juli tahun ajaran 2018.